

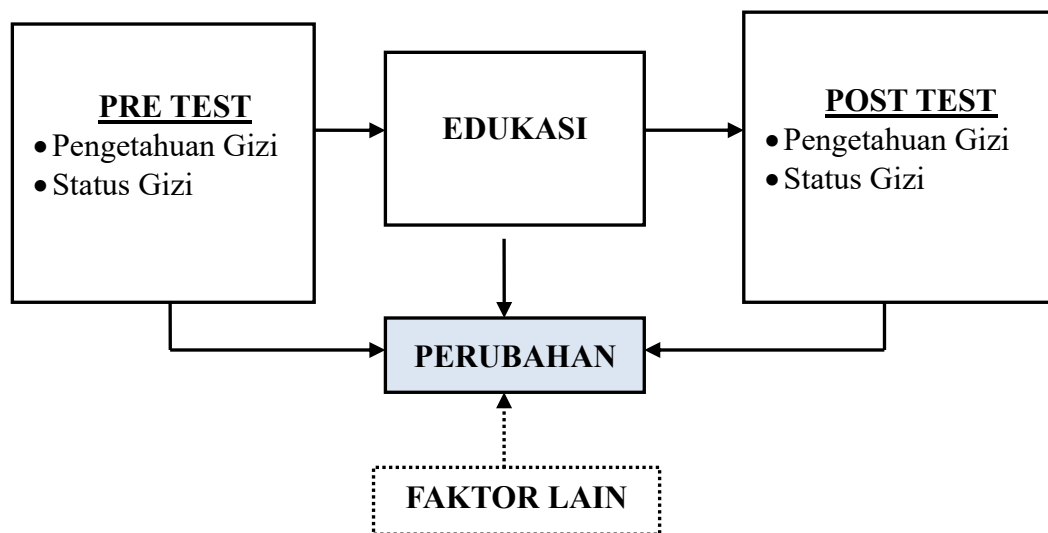
BAB III

KERANGKA KONSEP

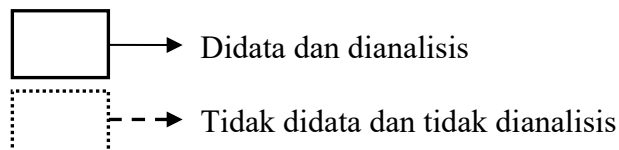
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah kerangka yang menggambarkan hubungan atau pengaruh antara konsep-konsep khusus yang akan diteliti (Gunardi, 1985).

Kerangka konsep pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan:



Gambar 1. Kerangka Konsep Edukasi Gizi Terhadap Sampel

Penjelasan:

Pengetahuan gizi kelompok sasaran diukur sebelum dan setelah perlakuan, selanjutnya diuji secara statistik tingkat kemaknaannya. Hasilnya akan diketahui ada atau tidak adanya perubahan pemberian edukasi terhadap peningkatan pengetahuan, status gizi pada sampel.

B. Variabel

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen).

a. Variabel Modifikasi

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemberian edukasi gizi. Edukasi gizi yang diberikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan individu mengenai pentingnya asupan gizi seimbang, pola makan sehat, serta dampak kekurangan maupun kelebihan gizi terhadap kesehatan. Edukasi ini dapat disampaikan melalui berbagai metode seperti penyuluhan, media cetak, audio-visual, atau diskusi interaktif.

b. Variabel Respon

Variabel terikat dalam penelitian ini terdiri dari dua aspek, yaitu:

- **Pengetahuan Gizi**

Pengetahuan gizi mencakup pemahaman individu mengenai konsep dasar gizi, sumber-sumber zat gizi, serta kaitannya dengan kesehatan tubuh. Perubahan tingkat pengetahuan ini akan diukur sebelum dan sesudah intervensi edukasi gizi diberikan.

- **Status Gizi**

Status gizi menggambarkan kondisi kesehatan seseorang yang berkaitan dengan asupan dan pemanfaatan zat gizi dalam tubuh. Status gizi dapat diukur melalui indikator antropometri seperti indeks massa tubuh (IMT), berat badan menurut umur (BB/U), atau tinggi badan menurut umur (TB/U), tergantung pada kelompok usia yang diteliti.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemberian edukasi gizi dapat memengaruhi pengetahuan gizi dan status gizi individu atau kelompok sasaran.

2. Defenisi Operasional Variabel

Menurut Suhardi (2023) definisi operasional variabel merupakan penjelasan tentang bagaimana suatu variabel akan diukur dalam sebuah penelitian. Tujuannya adalah untuk menunjukkan cara pengukuran atau pengoperasionalan suatu konsep, sehingga konsep tersebut dapat diteliti atau diukur secara empiris

Tabel 1
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Pemberian Edukasi Gizi	Proses penyampaian informasi dan pengetahuan mengenai gizi kepada penyandang disabilitas melalui media leaflet, ceramah, diskusi atau penyuluhan.	Observasi dan dokumentasi kegiatan edukasi	Frekuensi, metode, dan materi edukasi yang diberikan	Nominal
2	Pengetahuan Gizi	Tingkat pemahaman peserta terhadap materi gizi yang meliputi fungsi zat gizi, makanan sehat, serta dampaknya terhadap kesehatan.	Kuesioner tertutup	Persentase jawaban benar, dikategorikan: sangat kurang (0–40%), kurang (41–60%), cukup (61–80%), baik (81–100%)	Ordinal

3	Status Gizi	Keadaan gizi seseorang yang ditentukan melalui pengukuran antropometri dengan membandingkan indeks massa tubuh (IMT) terhadap standar WHO/BB-TB.	Timbangan, pengukur tinggi badan, IMT	Usia ≤ 18 tahun: status gizi berdasarkan z-score IMT/U; usia > 18 tahun: status gizi berdasarkan nilai IMT	Interval
---	-------------	--	---------------------------------------	---	----------

C. Hipotesis

- Ada pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap peningkatan pengetahuan gizi pada penyandang disabilitas di Yayasan Cahaya Mutiara Ubud.
- Ada pengaruh pemberian edukasi gizi terhadap status gizi pada penyandang disabilitas di Yayasan Cahaya Mutiara Ubud.